

## **PENINGKATAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN BUMDES MELALUI WEBSITE (DESA MARGAMUKTI, KECAMATAN SUMEDANG UTARA)**

**Lisna Lisnawati\*, Suparjiman**

Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, Indonesia

\*email Koresponden Penulis: lisna.lisnawati@umbandung.ac.id

### **Abstrak**

*Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan bidang usaha yang mayoritas dimiliki dan didanai oleh desa baik berupa penyertaan modal dari desa maupun dengan melibatkan penyertaan modal masyarakat. Banyak sekali BUMDes yang berhasil dan menjadi salah satu sumber pendapatan desa. Namun, sayangnya keberhasilan BUMDes tidak selalu diikuti dengan tata kelolanya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan BUMDes melalui penggunaan website desa di BUMDes desa Margamukti kecamatan Sumedang Utara. Hasilnya laporan keuangan BUMDes belum dapat dilaporkan full disclosure dalam website karena tingkat keterlurusan pendapatan dan biayanya belum tersedia. Website desa hanya bisa melaporkan anggaran dan realisasi pendapatan dan biaya termasuk di dalamnya pendapatan yang berasal dari usaha BUMDes. Selain itu, website desa Sudah bisa menampilkan isi konten khusus terkait BUMDes.*

### **Kata Kunci:**

*akuntabilitas; transparansi; bumdes, website desa*

### **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang sebagian besar dimiliki dan didanai oleh desa, baik melalui penyertaan modal dari pemerintah desa maupun dengan melibatkan kontribusi masyarakat. Banyak BUMDes yang telah beroperasi secara berhasil dan menjadi sumber pendapatan desa yang signifikan. Namun, keberhasilan tersebut tidak selalu diiringi dengan penerapan tata kelola yang baik.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan BUMDes melalui pemanfaatan situs web resmi desa, dengan fokus pada BUMDes Desa Margamukti di Kecamatan Sumedang Utara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes belum sepenuhnya dapat diungkapkan melalui situs web desa, karena tingkat keterlacakan pendapatan dan pengeluaran masih terbatas. Saat ini, situs web desa hanya mampu menyajikan informasi anggaran dan realisasi, termasuk pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan BUMDes. Selain itu, situs web desa telah dikembangkan dengan menambahkan bagian khusus yang memuat konten terkait BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis sebagai instrumen penggerak ekonomi desa yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal. Sebagai lembaga ekonomi desa, BUMDes diharapkan mampu menjadi pendorong utama kegiatan ekonomi masyarakat dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, pada tataran implementasi, masih banyak BUMDes yang menghadapi berbagai kendala dalam tata kelola serta pelaporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi prinsip akuntabilitas publik. Permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi, ketiadaan sistem pencatatan yang terintegrasi, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara, merupakan salah satu desa yang memiliki BUMDes aktif dengan berbagai kegiatan ekonomi produktif. Walaupun memiliki potensi usaha yang cukup besar, sistem pelaporan serta publikasi informasi keuangan BUMDes di desa ini masih bersifat manual dan belum dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan persepsi kurang transparan terhadap pengelolaan dana desa, sekaligus menghambat proses evaluasi kinerja BUMDes secara objektif oleh pemerintah desa maupun masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu inovasi berbasis teknologi yang mampu mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pemanfaatan website desa sebagai sarana publikasi dan pelaporan keuangan menjadi alternatif strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Integrasi data dan informasi keuangan BUMDes dalam website desa memungkinkan masyarakat memperoleh akses langsung terhadap laporan kegiatan, pendapatan, dan penggunaan dana. Selain mendukung efisiensi administrasi, digitalisasi pelaporan keuangan juga berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola, penguatan akuntabilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi kinerja BUMDes.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung penerapan tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good village governance*). Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada aparatur desa dan pengelola BUMDes, diharapkan dapat terwujud sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi digital. Dengan demikian, website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai instrumen kontrol sosial yang memperkuat keterbukaan publik dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa.

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Margamukti melalui pemanfaatan teknologi digital. Upaya ini diarahkan untuk mendorong terciptanya pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif, sejalan dengan tuntutan tata kelola kelembagaan desa yang modern dan berkelanjutan.

Secara operasional, kegiatan ini bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem pelaporan keuangan berbasis website desa, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara terbuka dan mudah diakses oleh publik. Selain itu, kegiatan ini berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia desa, khususnya pengelola BUMDes dan aparatur desa, dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan secara digital agar lebih tertib, sistematis, dan sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Pengabdian ini juga diarahkan pada pengembangan sistem informasi keuangan desa yang terintegrasi, ramah pengguna, dan berfungsi sebagai media keterbukaan informasi publik, sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan dan operasional BUMDes melalui akses informasi yang lebih transparan. Dengan keterlibatan masyarakat yang lebih luas, pengelolaan BUMDes diharapkan menjadi lebih responsif dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini mendukung penerapan prinsip good governance di tingkat desa, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, sebagai fondasi penting dalam memperkuat keberlanjutan dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan BUMDes.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pendampingan langsung terhadap pengelola BUMDes dan aparatur Desa Margamukti. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa seluruh proses kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan, sehingga hasil yang dicapai lebih kontekstual dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan desa.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan survei lapangan dan wawancara mendalam dengan pengelola BUMDes serta aparatur desa untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes. Selain itu, dilakukan pula analisis terhadap kesiapan infrastruktur digital desa, termasuk kondisi dan potensi pengembangan website desa yang direncanakan sebagai media publikasi dan pelaporan keuangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang bentuk pendampingan dan pelatihan yang relevan dengan kondisi riil di lapangan.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Agar laporan keuangan dapat dilaporkan dan dipublikasikan melalui media website desa secara akuntabel, laporan keuangan perlu disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) serta regulasi terkait pengelolaan keuangan desa. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan yang

benar, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan yang siap dipublikasikan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelatihan dan pendampingan teknis menjadi tahap berikutnya dalam pelaksanaan kegiatan. Pelatihan diberikan kepada pengelola BUMDes dan perangkat desa mengenai teknis penginputan data keuangan, pengelolaan sistem, serta proses publikasi laporan keuangan melalui website desa. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan praktik langsung. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan bahwa para peserta benar-benar memahami alur kerja sistem dan mampu mengoperasikan serta mengelola pelaporan keuangan digital secara mandiri.

Setelah seluruh tahapan pelatihan dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan uji coba dan evaluasi. Pada tahap ini, pengelola BUMDes melakukan pelaporan keuangan secara langsung melalui website desa sebagai simulasi penerapan sistem. Tim pengabdian kemudian melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek, seperti kejelasan visualisasi laporan keuangan, tingkat keterbukaan informasi, kemudahan akses bagi masyarakat, serta tingkat pemahaman pembaca terhadap informasi keuangan yang disajikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan sistem dan tampilan pelaporan keuangan agar lebih informatif dan ramah pengguna.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan pengabdian

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah publikasi dan monitoring berkelanjutan. Seluruh hasil kegiatan didokumentasikan dan dipublikasikan melalui media kampus serta platform digital milik desa sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga melaksanakan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan website desa sebagai media pelaporan keuangan serta untuk memantau peningkatan kompetensi pengelola BUMDes dalam mengelola sistem tersebut. Alur metode pelaksanaan

pengabdian di Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara, secara ringkas disajikan pada Gambar 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan BUMDes melalui Website Desa” dilaksanakan di Desa Margamukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari bidang akuntansi yang berkolaborasi dengan pengelola BUMDes, aparatur desa, serta masyarakat setempat.

Tahapan awal dilakukan melalui kunjungan langsung ke Desa Margamukti untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar sederhana tanpa dukungan sistem digital. Selain itu, publikasi laporan keuangan kepada masyarakat belum dilakukan secara rutin. Padahal BUMDes desa Margamukti memiliki beberapa bidang usaha yang bersentuhan langsung dengan ekonomi masyarakat di desa.

BUMDes desa Margamukti merupakan badan usaha yang sepenuhnya dimiliki desa, karena modal utama serta kepemilikan mayoritas dimiliki oleh desa dan tidak ada peran serta modal masyarakat umum dalam usahanya. Untuk itu terdapat keleluasan desa dalam memonitoring usaha BUMDes secara penuh. Namun, sayangnya kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik, sehingga tidak bisa ditelusuri penggunaan dana dan pendapatannya. Akan sangat butuh waktu apabila menyajikan laporan keuangan dengan komparasi beberapa tahun sebelumnya. Dalam tahapan awal ini, menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi SDM dan minimnya pemanfaatan teknologi menjadi faktor utama rendahnya transparansi keuangan.

Tahapan berikutnya, adalah pengecekan website desa Margamukti. Hasilnya menunjukan bahwa laporan keuangan BUMDes belum tertuang dalam website desa. Sehingga, masyarakat umum dan pihak pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan desa tidak mendapatkan informasi yang memadai.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian merancang format pelaporan keuangan yang sederhana namun akuntabel, kemudian diintegrasikan dengan sistem website desa. Model pelaporan ini memuat informasi dasar seperti laporan laba/rugi dan neraca. Di bagian bawah di sajikan beberapa model pelaporan keuangan BUMDes yang sederhana.

**Tabel 1.** Nama BUM Desa kantor pusat/unit usaha ... laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 desember 20XX

| No | Uraian                            | Jumlah (Rp.) |
|----|-----------------------------------|--------------|
| 1  | <b>PENDAPATAN USAHA</b>           |              |
| 2  | <b>Pendapatan Jasa</b>            |              |
| 3  | Pendapatan Wisata                 | XXX          |
| 4  | Pendapatan Pengelolaan Air Bersih | XXX          |
| 5  | Pendapatan Pengelolaan Sampah     | XXX          |

|    |                                                   |            |
|----|---------------------------------------------------|------------|
| 6  | Pendapatan Sewa                                   | XXX        |
| 7  | Pendapatan Jasa Pelayanan                         | XXX        |
| 8  | Pendapatan Transportasi                           | XXX        |
| 9  | Pendapatan Parkir                                 | XXX        |
| 10 | Pendapatan Simpan Pinjam                          | XXX        |
| 11 | Pendapatan Pelatihan                              | XXX        |
| 12 | Pendapatan Penginapan/ <i>Homestay</i>            | XXX        |
| 13 | Pendapatan Komisi                                 | XXX        |
| 14 | <b>Total Pendapatan Jasa (3 s.d. 13)</b>          | <b>XXX</b> |
| 15 | <b>Pendapatan Penjualan Barang Dagangan</b>       |            |
| 16 | Pendapatan Penjualan Barang Dagangan              | XXX        |
| 17 | <b>Pendapatan Penjualan Barang Jadi</b>           |            |
| 18 | Pendapatan Penjualan Barang Jadi                  | XXX        |
| 19 | <b>Total Pendapatan (14+16+18)</b>                | <b>XXX</b> |
| 20 |                                                   |            |
| 21 | <b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>                      |            |
| 22 | <b>Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan</b>      |            |
| 23 | Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan             | XXX        |
| 24 | <b>Harga Pokok Penjualan Barang Jadi</b>          |            |
| 25 | Harga Pokok Penjualan Barang Jadi                 | XXX        |
| 26 | <b>Total Harga Pokok Penjualan (23+25)</b>        | <b>XXX</b> |
| 27 | <b>Laba (Rugi) Kotor (19-26)</b>                  | <b>XXX</b> |
| 28 |                                                   |            |
| 29 | <b>BEBAN-BEBAN USAHA</b>                          |            |
| 30 | <b>Beban Administrasi dan Umum</b>                |            |
| 31 | Beban Pegawai Bagian Administrasi Umum            | XXX        |
| 32 | Beban Perlengkapan                                | XXX        |
| 33 | Beban Pemeliharaan dan Perbaikan                  | XXX        |
| 34 | Beban Utilitas                                    | XXX        |
| 35 | Beban Sewa dan Asuransi                           | XXx        |
| 37 | Beban Penyisihan dan Penyusutan/Amortisasi        | XXX        |
| 38 | Beban Administrasi dan Umum Lainnya               | XXX        |
| 39 | <b>Total Beban Administrasi Umum (31 s.d. 38)</b> | <b>XXX</b> |
| 40 | <b>Beban Operasional</b>                          |            |
| 41 | Beban Pegawai Bagian Operasional                  | XXX        |
| 42 | Beban Pemeliharaan dan Perbaikan                  | XXX        |
| 43 | Beban Keamanan                                    | XXX        |
| 44 | Beban Operasional Lainnya                         | XXX        |
| 45 | <b>Total Beban Operasional (41 s.d. 44)</b>       | <b>XXX</b> |
| 46 | <b>Beban Pemasaran</b>                            |            |
| 47 | Beban Pegawai Bagian Pemasaran                    | XXX        |
| 48 | Beban Iklan dan Promosi                           | XXX        |
| 49 | Beban Pemasaran Lainnya                           | XXX        |
| 50 | <b>Total Beban Pemasaran (47 s.d. 49)</b>         | <b>XXX</b> |
| 51 | <b>Total Beban-Beban (39+45+50+51)</b>            | <b>XXX</b> |
| 52 | <b>LABA (RUGI) OPERASI (27-51)</b>                | <b>XXX</b> |
| 53 |                                                   |            |
| 54 | <b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>             |            |
| 55 | <b>Pendapatan Lain-lain</b>                       |            |
| 56 | Pendapatan dari Bank                              | XXX        |
| 57 | Pendapatan Deviden                                | XXX        |
| 58 | Pendapatan Denda                                  | XXX        |
| 59 | Pendapatan Iklan                                  | XXX        |
| 60 | Pendapatan Penjualan Aset Tetap                   | XXX        |
| 61 | Pendapatan Lain-lain lainnya                      | XXX        |
| 62 |                                                   |            |
| 63 | <b>Total Pendapatan Lain-lain (56 s.d. 61)</b>    | <b>XXX</b> |
| 64 | <b>Beban Lain-lain</b>                            |            |
| 65 | Beban Bank                                        | XXX        |

|    |                                                                    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------|-----|
| 66 | Beban Bunga                                                        | XXX |
| 67 | Beban Denda                                                        | XXX |
| 68 | Beban Penjualan Aset Tetap                                         | XXX |
| 69 | Beban Lain-lain Lainnya                                            | XXX |
| 70 | Total Beban Lain-lain (65 s.d. 69)                                 | XXX |
| 71 | <b>Beban Pajak</b>                                                 |     |
| 72 | Beban Pajak                                                        | XXX |
| 73 | <b>Total Pendapatan dan Beban Lain-lain (63-70-72)</b>             | XXX |
| 74 | <b>LABA (RUGI) SEBELUM BAGI HASIL (52+73)</b>                      | XXX |
| 75 | <b>BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL DESA</b>                            | XXX |
| 76 | <b>BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL MASYARAKAT</b>                      | XXX |
| 77 | <b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH BAGI HASIL KE PEMILIK (74-75-76)</b> | XXX |

Tahapan berikutnya adalah memberikan pelatihan nonformal yang dilaksanakan di kantor Desa Margamukti dengan dihadiri oleh pengurus BUMDes dan perangkat desa. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar akuntansi sederhana, prosedur pencatatan transaksi, serta cara menginput dan mempublikasikan laporan keuangan melalui website desa.

**Tabel 2.** BUMDES XXX Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 desember

| No.       | Keterangan                                   | 20x5       | 20x4       |
|-----------|----------------------------------------------|------------|------------|
| <b>1</b>  | <b>ASET</b>                                  |            |            |
| <b>2</b>  | <b>Aset lancar</b>                           |            |            |
| 3         | Kas                                          | XXX        | XXX        |
| 4         | Setara kas                                   | XXX        | XXX        |
| 5         | Piutang                                      | XXX        | XXX        |
| 6         | Penyisihan Piutang                           | XXX        | XXX        |
| 7         | Persediaan                                   | XXX        | XXX        |
| 8         | Perlengkapan                                 | XXX        | XXX        |
| 9         | Pembayaran Dimuka                            | XXX        | XXX        |
| 10        | Aset Lancar Lainnya                          | XXX        | XXX        |
| <b>11</b> | <b>Total Aset Lancar (3 sd 10)</b>           | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>12</b> | <b>Investasi</b>                             |            |            |
| 13        | Investasi                                    | XXX        | XXX        |
| <b>14</b> | <b>Total Investasi</b>                       | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>15</b> | <b>Aset Tetap</b>                            |            |            |
| 16        | Tanah                                        | XXX        | XXX        |
| 17        | Kendaraan                                    | XXX        | XXX        |
| 18        | Peralatan dan Mesin                          | XXX        | XXX        |
| 19        | Meubelair                                    | XXX        | XXX        |
| 20        | Gedung dan Bangunan                          | XXX        | XXX        |
| 21        | Konstruksi Dalam Pengerjaan                  | XXX        | XXX        |
| 22        | Akumulasi Penyusutan AT                      | XXX        | XXX        |
| 23        | Aset Tetap Lainnya                           | XXX        | XXX        |
| <b>24</b> | <b>Total Aset Tetap (16 sd 24)</b>           | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>25</b> | <b>Aset tak Berwujud</b>                     |            |            |
| 26        | Aset takberwujud                             | XXX        | XXX        |
| 27        | Amortisasi Aset takberwujud                  | XXX        | XXX        |
| <b>28</b> | <b>Total Aset takberwujud</b>                | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>29</b> | <b>TOTAL ASET KEWAJIBAN (11+24+28)</b>       | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>30</b> | <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>               |            |            |
| 31        | Utang Usaha                                  | XXX        | XXX        |
| 32        | Utang Pajak                                  | XXX        | XXX        |
| 33        | Utang Gaji/Upah dan Tunjangan                | XXX        | XXX        |
| 34        | Utang Utilitas                               | XXX        | XXX        |
| <b>35</b> | <b>Total Kewajiban Jangka Pendek (31-34)</b> | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |



|    |                                                |            |            |
|----|------------------------------------------------|------------|------------|
| 36 | <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>                |            |            |
| 37 | Utang ke bank                                  | XXX        | XXX        |
| 38 | Utang pada pihak ketiga                        | XXX        | XXX        |
| 39 | Utang jangka Panjang lainnya                   | XXX        | XXX        |
| 40 | <b>Total kewajiban jangka Panjang (37 -39)</b> | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| 41 | <b>EKUITAS</b>                                 |            |            |
| 42 | Ekuitas akhir                                  | XXX        | XXX        |
| 43 | Donasi CSR                                     | XXX        | XXX        |
| 44 | <b>Total Ekuitas</b>                           | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| 45 | <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS (35+40+44)</b>  |            | <b>XXX</b> |

Karena tingkat keterlurusan keuangan BUMDes sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan transparansi keuangan yang lengkap. Maka tim pengabdian memutuskan untuk menggunakan beberapa informasi keuangan yang sudah pasti untuk dilaporkan dalam website desa. Informasi keuangan pasti tersebut diantaranya ; Anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja, hasil usaha desa, hasil aset desa, lain-lain PADes, alokasi dana desa, bantuan provinsi, dan pembelanjaan desa.

Tahap lanjutannya sesudah diputuskan informasi apa saja yang akan dilaporkan dalam website desa maka pengelola BUMDes mulai menginput data transaksi dan mengunggah laporan keuangan ke dalam website desa. Proses uji coba menunjukkan hasil positif: sistem berjalan dengan baik, data dapat diakses secara publik, dan masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui kondisi keuangan desa.

Selain laporan keuangan yang sifatnya umum, website desa sudah menyertakan laman terkait bidang usaha BUMDes, namun untuk laporan keuangan secara lengkapnya belum dilakukan. Hal tersebut tidak dilakukan sampai laporan keuangan yang lengkap bisa terpenuhi. Kedepannya laporan keuangan BUMDes akan nampak terpisah dengan laporan keuangan desa. Saat ini laporan keuangan BUMDes bisa dilihat dari pendapatan hasil usaha desa yaitu BUMDes.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Margamukti kecamatan Sumedang Utara menunjukan bahwa terdapat perubahan pola tata kelola yang awalnya tertutup terutama dalam hal keuangannya menjadi transparan terbatas. Website desa margamukti pada awal rilis memang belum mencantumkan terkait anggaran dan realisasinya, namun sesudah dilakukan penjajakan dan pemberian informasi terkait pentingnya transparansi perubahan sikap terjadi (<https://margamukti.web.id/>).

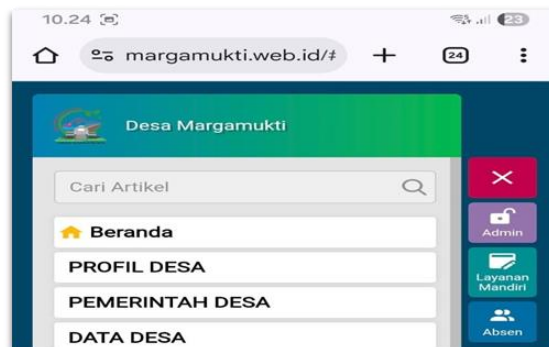
Tingkat transparansi keuangan yang dituangkan dalam website memang tidak berada pada level maksimal (*full disclosure*), namun hal tersebut sudah menunjukan adanya dedikasi untuk akuntabel dalam keuangannya. Dengan mengungkapkan anggaran dan realisasi terutama totalnya akan mempermudah pembaca laporan keuangan untuk memahami alur penggunaan anggaran. Pada gambar 2 disajikan capture website desa yang sudah mencantumkan laporan realisasi dan anggarannya.





Gambar 2. Website desa margamukti dengan transparansi laporan realisasi anggaran

Dalam gambar 2 terlihat bagian dari transparansi anggaran yang dilakukan desa Margamukti. Untuk hasil usaha desa, itu merupakan pendapatan atau laba dari usaha yang dilakukan BUMDes selama tahun 2025 di semester pertama. Perubahan lainnya terkait website desa adalah terdapat satu area konten yang membahas BUMDes dan bidang usahanya. Dalam gambar 3 disajikan area konten BUMDes yang ada di website desa Margamukti.



Gambar 3. Area konten BUMDes di website desa margamukti

Area konten BUMDes di website desa nampak dengan jelas dengan empat pembahasan yaitu legalitas, bidang usaha, struktur organisasi dan lapak. Kedepannya sesudah semua terbenahi dengan baik, laporan keuangan sederhana BUMDes harus nampak dan dilaporkan dalam website ini. Adapun bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDes diantaranya adalah perkebunan melon, peternakan ayam, unit perdagangan sembako dan unit sampah terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan usaha BUMDes

Dari keseluruhan kegiatan, terlihat bahwa integrasi sistem pelaporan keuangan BUMDes ke dalam website desa telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan literasi digital di lingkungan aparatur Desa Margamukti. Implementasi sistem ini memungkinkan setiap transaksi dan laporan keuangan BUMDes dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat, sehingga menumbuhkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa. Transparansi yang sebelumnya rendah karena pencatatan manual kini mulai meningkat dengan adanya sistem pelaporan yang terdigitalisasi dan terpublikasi.

Dari sisi penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), kegiatan pelatihan sederhana yang dilakukan turut meningkatkan literasi akuntansi dan literasi digital aparatur desa serta pengelola BUMDes. Peserta pelatihan memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta cara menggunakan teknologi informasi dalam menyajikan laporan secara transparan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif karena membentuk kesadaran baru bahwa tata kelola keuangan desa yang baik harus berbasis pada data dan informasi yang terbuka.

Selain memberikan manfaat langsung bagi Desa Margamukti, program ini juga berpotensi menjadi model penerapan tata kelola desa yang baik (*good village governance*). Model ini mengedepankan keterbukaan informasi publik, efisiensi administrasi, dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan desa. Dengan dukungan dan pendampingan berkelanjutan dari perguruan tinggi, sistem yang telah dibangun dapat dikembangkan menjadi platform pelaporan keuangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, integrasi website desa sebagai media pelaporan keuangan BUMDes dapat direplikasi oleh desa-desa lain di wilayah Kabupaten Sumedang, bahkan di tingkat nasional. Hal ini sejalan dengan semangat pemerintah dalam mendorong digitalisasi desa dan transparansi keuangan publik melalui berbagai program transformasi digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bukan hanya sekadar intervensi lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap

upaya nasional dalam mewujudkan tata kelola desa yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi.

## KESIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa integrasi sistem pelaporan keuangan BUMDes ke dalam website desa telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan literasi digital di lingkungan aparatur desa Margamukti. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir pengelola BUMDes yang semula bersifat administratif menjadi lebih terbuka dan berbasis data. Dengan dukungan dan pendampingan berkelanjutan, sistem ini berpotensi menjadi model penerapan *good village governance* yang dapat direplikasi di desa-desa lain di wilayah Kabupaten Sumedang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Erasmus Humanika, Agung Trisusilo, Risqi Firdaus Setiawan. (2023). PERAN BUMDES (USAHA MILIK DESA) DALAM PENCAPAIAN SDGs DESA. 8(2): 101–16. DOI:10.29103/ag.v8i2.14827.
- Lisnawati, Lisna, Titik Aryati, and Juniati Gunawan. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: The Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies* 1(13(127)): 59–68. DOI <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Siagian, Grace Julieta Angelia, dan Afriani Betaria Sitorus. (2024). Analisis Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Desa Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4(1): 34–45. <https://doi.org/10.51622/jispol.v4i1.2382>.
- Sopanah, A., Kurniwati, R., & Anggarani, D. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Berbasis Kearifan Lokal. [https://books.google.co.id/books?id=ST6xEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_atb#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ST6xEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false).